

MASA PENGANIAYAAN DAN 7 Meterai



Pdt. Dr. Jopie Rattu
Dr. Sridadi Atiyanto
Yunus Ciptawilangga, MBA

Pengantar

Tidak mudah untuk mengungkapkan situasi dan kondisi akhir zaman, terutama yang berkaitan dengan penderitaan. Banyak orang menganggap bahwa perkara tersebut dilebih-lebihkan atau mengungkapkan sikap pesimis sang penulis. Namun kebenaran firman Tuhan yang secara jelas memberitakan hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari kita, yang memercayainya.

Tidak sedikit ayat-ayat Alkitab yang menjelaskan tentang penganiayaan kepada anak-anak Tuhan, baik masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Tuhan Yesus menjelaskan bahwa orang yang percaya kepada-Nya dapat mengalami penderitaan yang disebabkan :

Pertama :

Sang penganiaya belum mengenal Tuhan Yesus atau Bapa Surgawi :

“Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. Mereka akan berbuat demikian, karena mereka tidak mengenal baik Bapa maupun Aku. Tetapi semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya apabila datang saatnya kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu” (Yohanes 16:1-4).

Kedua :

Mereka yang menganiaya itu membenci Tuhan Yesus Kristus :

“Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu... Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga Bapa-Ku... Mereka membenci Aku tanpa alasan” (Yohanes 15:18, 23, 25).

Ketiga :

Penganiayaan yang berhubungan dengan akhir zaman, dimana hal ini diungkapkan melalui beberapa bagian dari kitab Wahyu.

Sebagian tafsir sederhana kitab Wahyu inilah yang disajikan dalam buku kecil ini, sesuai dengan pemahaman

penulis. Perlu disadari bahwa masih banyak sekali misteri dalam kitab Wahyu yang masih termeterai namun dengan melihat, mendengar, dan memperhatikan keadaan yang sedang kita alami saat ini kelihatannya satu demi satu misteri itu mulai dibukakan.

Buku kecil ini tidak bermaksud membuat para pembaca merasa pesimis dan kehilangan harapan, justru diharapkan agar setiap pembaca semakin kuat beriman, berharap dan bersandar kepada Tuhan Yesus Kristus. Jadi marilah kita terus berjaga-jaga dan membuat "pelita kita tetap menyala," artinya kita tetap memiliki semangat yang tinggi untuk melayani Tuhan dan sesama sambil menunggu kedatangan-Nya. Maranata!

Tim Penulis.

DAFTAR ISI:

Pengantar

- I Kata Pendahuluan
- II Meterai yang Pertama
- III Meterai yang Kedua
- IV Meterai yang Ketiga
- V Meterai yang Keempat
- VI Meterai yang Kelima
- VII Meterai yang Keenam
- VIII Meterai yang ketujuh
- IX Persiapan yang Harus Dilakukan

MASA PENGANIAYAAN DAN 7 METERAI

I

KATA PENDAHULUAN

Penganiayaan-penganiayaan sebelum kedatangan Tuhan Yesus kedua kali sangat banyak disebutkan dalam Alkitab, baik disampaikan langsung oleh Tuhan Yesus maupun oleh para rasul. Beberapa ayat tersebut adalah sebagai berikut:

Mat. 24:9 Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku, 10 dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

Mat. 24:21 Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi.

Why. 13:10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.

Why. 13:15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.

Why. 13:17 dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

Sejujurnya tidak ada seorang pun yang ingin mengalami kesusahan apalagi penderitaan, tetapi menjelang akhir zaman akan tiba masa penganiayaan dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya di bumi ini, dan itulah yang dihadapi oleh kita sebagai anak-anak Tuhan di zaman akhir.

Secara singkat sebagian dari Ketujuh Meterai dalam kitab Wahyu menggambarkan penganiayaan terhadap para pengikut sejati

Kristus oleh musuh-musuh mereka. Empat meterai pertama adalah Empat Penunggang Kuda di Akhir Zaman.

Buku ini akan membahas penganiayaan-penganiayaan yang menyertai terbukanya ke-7 meterai dalam Wahyu 6 dan sebagian dari pembahasan buku ini diambil dari pengembangan Pasal VII dari buku akhir zaman kami yang pertama: "**Benarkah Chip Sebagai Penggenapan 666?**"

Kami menuliskan kembali materi tersebut karena dengan berjalannya waktu, nubuat-nubuat akhir zaman semakin banyak yang dibukakan sesuai dengan Daniel 12: 4 *"Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah."*

Selain itu kami juga memperoleh pencerahan dan beberapa pengertian, antara lain mengenai meterai keempat yaitu kuda hijau kuning dan penunggangnya .

Beberapa waktu yang lalu kami juga mendapat data hasil riset Paul Grevas yang luar biasa mengenai "**Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan**" yang telah kami bukukan juga dengan judul yang sama.

Terakhir kami mendapat pengertian tambahan mengenai ayat 1 Tesalonika 5:3 *3 "Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman — maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin — mereka pasti tidak akan luput."*

Karena penganiayaan di akhir zaman akan terjadi secara tiba-tiba dan dengan intensitas yang berat, maka kami merasa perlu menuliskan kembali masa aniaya ini agar kita sebagai anak-anak Tuhan lebih mengerti dan lebih mempersiapkan diri. Dan pada bagian akhir dari buku ini akan diulas bagaimana kita mengantisipasi masa penganiayaan ini dan bagaimana persiapan kita untuk menghadapinya serta bagaimana mengelola rasa takut kita.

II

METERAI YANG PERTAMA

“Why. 6:1 Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!" 2 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.”

Why.13:1 Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. 2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. 3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. 4 Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?" 5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. 6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga. 7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. 8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. 9 Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! 10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus. 11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. 12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang

pertama, yang luka parahnya telah sembuh. 13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. 14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. 15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh. 16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, 17 dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. 18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.”

Jadi di masa ini diperkirakan akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

- **Munculnya 10 Kerajaan**

Why. 13:1 Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. 2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa.

- **Munculnya antikris**

Why. 13:3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu.

- **Munculnya nabi palsu**

Why. 13: 11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.

Kejadian-kejadian yang akan mengiringi kehadiran ketiga tokoh akhir zaman ini adalah sebagai berikut:

- **Tokoh antikris akan mendapat serangan oleh pedang pada kepalanya** sehingga sepertinya sangat membahayakan jiwanya, namun antikris selamat dan tetap hidup sehingga seluruh dunia merasa heran dan bangga lalu mengikuti

antikris serta menyembahnya.

Why. 13:3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. 4 Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"

- **Akan ada kabar-kabar tentang perang yang besar.**

Antikris berasal dari tokoh/pemimpin dunia, oleh karena itu ketika ia terluka parah, maka dunia diterjang gelombang isu bahwa akan terjadi peperangan yang besar, namun hal ini hanyalah isu atau berita saja, kemungkinan tidak akan terjadi.

"Mat. 24:6 Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslh jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya."

Dalam Alkitab versi King James, kata "kabar-kabar tentang perang" dipakai kata "rumours of wars", jadi kabar mengenai perang besar ini akan terus menjadi topik hangat di koran, majalah, web, dan sebagainya. Namun demikian perang besar tersebut tidak terjadi walau memang akan ada beberapa peperangan di berbagai tempat seperti tertulis bahwa "shall hear of wars".

Saat ini (menurut penelitian Paul Grevas, Mei 2015) ada sekitar 49 dari 192 negara yang sedang bergolak dan mengalami peperangan, dan ada 61 negara di mana anak-anak Tuhan sedang mengalami penderitaan karena "diperangi tanpa alasan", namun perang dunia ketiga belum akan terjadi,

"Ma 24:6 And ye shall hear of wars and rumours of wars: see that ye be not troubled: for all these things must come to pass, but the end is not yet."

- **Antikris akan menjadi sombong dan menghujat Allah**

Why. 13:5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya 6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.

- **Antikris akan menganiaya dan membunuh anak Tuhan serta menguasai dunia.**

Why. 13:7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. 10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus."

- **Nabi palsu akan bekerja sama dengan antikris dan akan menyebabkan seluruh umat manusia menyembah antikris.**

Why. 13:12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.

- **Nabi palsu akan mengadakan tanda-tanda mukjizat palsu.**

Why. 13:13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

*2 Tes. 2:9 Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, **tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu**, 10 dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.*

- **Nabi palsu akan menyuruh manusia untuk membuat patung antikris.**

*Why. 13 :14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka **mendirikan patung** untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.*

- **Nabi palsu akan memberi nyawa pada patung antikris sehingga patung itu dapat berbicara dan membunuh semua orang yang tidak menyembah patung itu.**

Why. 13:15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.

- **Nabi palsu akan menyebabkan semua umat manusia memakai tanda chip 666**

Why. 13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau

pada dahinya, 17 dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. 18 Yang penting di sini ialah hikmat barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.”

III

METERAI YANG KEDUA

“Why. 6:3 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata: "Mari!" 4 Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.

“Why. 11:1 Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: “Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya. 2 Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya.”

Jadi di masa-masa ini diperkirakan akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

- **Dibangunnya Bait Suci Allah di Yerusalem**

“Why. 11:1 ... “Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah...

- **Bangsa Israel akan kembali beribadah di dalam Bait Suci**

“Why. 11:1 ... “...mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.

- **Pembangunan Bait Suci tidak termasuk pelataran**

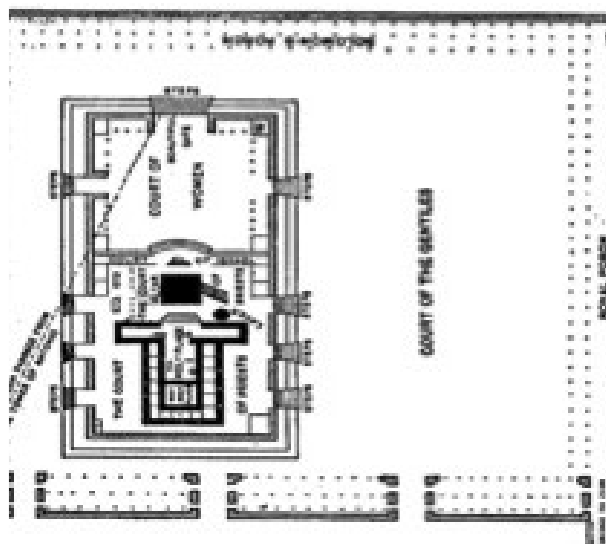
“Why. 11:2 Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan

mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya.”

Banyak penelitian mengenai lokasi Bait Suci Allah di Yerusalem sebelum akhirnya disepakati bahwa lokasinya adalah di tempat di mana saat ini berdiri mesjid berkubah emas atau dikenal sebagai Dome of the Rock.



Dari gambar di atas terlihat bahwa Dome of the Rock menempati lokasi pelataran dari Bait Suci Allah yang akan dibangun.



Karena lokasi pelataran Bait Suci Allah sudah ditempati oleh Dome of the Rock, maka sangat mungkin yang akan dibangun

hanya ruang kudus dan ruang mahakudus saja.



Ini adalah replika dari Bait Suci yang akan dibangun.

- **Damai sejahtera di bumi akan hilang.**

Why. 6:4 ...orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi,....

Pembangunan Bait Suci di Yerusalem ini mungkin akan ditentang dengan sangat kuat oleh umat lain dan berakibat hilangnya damai sejahtera di bumi karena pertentangan ini terjadi sedemikian kuat di seluruh dunia.

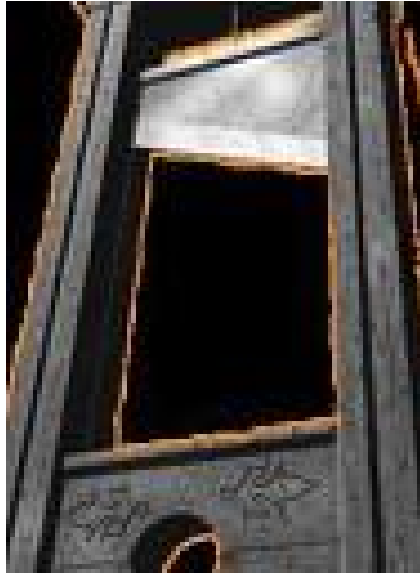
- **Saling membunuh.**

Why. 6:4 ..., sehingga mereka saling membunuh,

Pertentangan akan meningkat sehingga menyebabkan umat yang berbeda keyakinan akan saling curiga, saling membenci dan saling membunuh.

- **Orang yang berkuasa dapat menggunakan guillotine untuk menghukum mati lawan-lawannya.**

"Why. 6:4, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.



Penggunaan guillotine sebagai cara menghukum mati seseorang terdengar sangat sadis, keji, dan primitif, khususnya di era modern di mana hak asasi manusia begitu ditekankan dan diperhatikan. Yang mengherankan hukuman mati bagi para narapidana dengan guillotine ternyata sah dilakukan di Negara Bagian Georgia Amerika Serikat. Aneh, tapi nyata.

Georgia House of Representatives - 1995/1996 Sessions

HB 1274 - Death penalty; guillotine provisions

Code Sections - 17-10-38/ 17-10-44

A BILL TO BE ENTITLED AN ACT

1 To amend Article 2 of Chapter 10 of Title 17 of the Official
1- 2 Code of Georgia Annotated, relating to the death penalty
1- 3 generally, so as to provide a statement of legislative
1- 4 policy; to provide for death by guillotine; to provide for
1- 5 applicability; to repeal conflicting laws; and for other
1- 6 purposes.

SECTION 1.

8 The General Assembly finds that while prisoners condemned to
1- 9 death may wish to donate one or more of their organs for
1-10 transplant, any such desire is thwarted by the fact that
1-11 electrocution makes all such organs unsuitable for
1-12 transplant. The intent of the General Assembly in enacting
1-13 this legislation is to provide for a method of execution

1-14 which is compatible with the donation of organs by a
1-15 condemned prisoner.

<http://www.legis.ga.gov/Legislation/Archives/19951996/leg/fulltext/hb1274.htm>

Selain itu hukuman mati dengan dipancung adalah cara hukuman mati yang khas dari keyakinan tertentu, sehingga karena kemarahannya, mereka akan memancung kepala para umat lainnya yang bertentangan dengan mereka.

IV

METERAI YANG KETIGA

Why. 6:5 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. 6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Salah satu ciri khas dari kuda hitam adalah mahalnnya harga makanan pokok di mana disebutkan bahwa *secupak gandum berharga sedinar dan tiga cupak jelai berharga sedinar*. Kita tahu bahwa satu dinar adalah upah seorang pekerja sehingga kalau kita memakai standar upah minimum Jakarta yang Rp. 2.700.000,- per bulan atau Rp.103.846,- per hari (dibagi 26 hari kerja) maka harga beras sebagai makanan pokok utama akan mencapai sekitar Rp100.000,-/kg dan harga makanan pokok kelas dua yaitu ubi, singkong, jagung, sagu akan berharga sekitar Rp33.350,-/kg. Harganya sangat mahal di mana gaji per hari seorang pekerja hanya bisa untuk membeli satu kg beras atau tiga kg singkong saja.

Apa penyebab mahalnnya makanan pokok ini?

Kemungkinan yang pertama adalah karena kacaunya keadaan dunia maupun negara oleh karena keributan dan pertentangan serta saling bunuh membunuh di antara umat yang berbeda keyakinan di seluruh negara di dunia. Keadaan perang lokal maupun international ini akan menyebabkan lumpuhnya sistem perdagangan dunia dan terganggu bahkan terhentinya sistem produksi.

Tuhan Yesus menjelaskan juga akan terjadinya peristiwa ini di mana selain pertentangan antarbangsa dan kerajaan, akan terjadi juga banyak gempa bumi yang akan menyebabkan terganggu

dan menurunkan produksi bahan makanan. Bencana alam yang besar-besaran sedang terjadi di beberapa tempat di bumi baru-baru ini, salah satunya adalah Nepal yang diguncang gempa besar. Tentunya distribusi makanan, minuman, pakaian, dan sebagainya disana sangat terganggu dan hal ini dapat memicu harga barang pokok melambung tinggi. Kita tidak bisa membayangkan akibatnya kalau bencana alam yang tak bisa diprediksi ini semakin sering dan meluas.

“Mat.. 24:7 Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.

Kurangnya produksi makanan ini akan terus berlanjut di akhir zaman sehingga sangat banyak orang yang akan kelaparan karena selain kedua sebab di atas, kitab Wahyu juga memberikan penjelasan tambahan di Wahyu 11:6 :

“Why. 11:6 Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya.

Jadi di akhir zaman ini, Tuhan akan memberi tugas pada dua saksi Allah, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. Dan selama mereka bernubuat, mereka memiliki kuasa untuk menutup langit agar tidak turun hujan sehingga bumi akan dilanda kekeringan yang menyebabkan bahan makanan semakin sulit di dapatkan.

V

METERAI YANG KEEMPAT

Why. 6:7 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!" 8 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.

Meterai yang keempat memiliki ciri :

Kuda berwarna hijau kuning, dalam bahasa asli dipergunakan kata kata $\chi\lambda\omega\rho\acute{o}\varsigma$ (baca khloros) yang berarti hijau-kekuningan (kesatuan warna), seperti warna mayat! Jadi kelihatannya ini menggambarkan suatu masa dimana akan terjadi kematian/pembunuhan yang sangat luas. *“ada seekor kuda hijau kuning”*

Orang yang menungganginya dikenal sebagai yang bernama Maut atau dikenal sebagai sosok yang bisa mendatangkan maut. Jadi jelas bahwa tokoh ini adalah seorang Pemimpin yang sangat berkuasa dan berpengaruh sehingga memiliki kemampuan untuk mendatangkan maut. Pribadi ini sangat mungkin merupakan salah satu tokoh yang bukan hanya kuat namun juga berkharisma sehingga ia akan mampu bukan hanya menggerakkan pasukannya namun pengikutnya juga untuk melakukan apapun yang ia perintahkan termasuk untuk melakukan pembunuhan. Tokoh ini kelihatannya sangat mengerikan sehingga Alkitab menggambarkan pribadi tersebut sebagai maut itu sendiri. *“orang yang*

menungganginya bernama Maut”

Jika kita mempelajari kata “**kerajaan maut**” di ayat di atas dalam bahasa aslinya, maka kata tersebut “ᾠδης” dibaca “hades” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris “Hell”,

*“Rev. 6:8 And I looked, and behold a pale horse: and his name that sat on him was Death, and **Hell** followed with him. And power was given unto them over the fourth part of the earth, to kill with sword, and with hunger, and with death, and with the beasts of the earth. (KJV)”*

dimana kata “ᾠδης” ini dipakai dalam perumpamaan Tuhan Yesus tentang “Orang kaya dan Lazarus yang miskin” di Lukas 16:19-31.

*“Luk. 16:22-23, Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat **ke pangkuan Abraham**. (εἰς τὸν κόλπον Ἀβραάμ/eis ton kolpon Abraam) Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di **alam maut** (ᾠδης* /hade/hell) ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.”*

Bagi orang-orang masa itu HADES dikenal sebagai tempat pembakaran sampah di luar kota, jadi gambaran kitab Lukas jelas bagi orang-orang masa itu bahwa manusia yang dianggap sampah karena kotor dan menjijikkan (karena dosa) akan dibakar seperti itu dan tidak pernah dipadamkan selamanya.

Selanjutnya ayat tersebut menjelaskan :

*“Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk **membunuh**...”*

Kata membunuh bisa memiliki dua arti yaitu:

Yang pertama : memisahkan tubuh dari jiwa.

Yang kedua adalah memisahkan jiwa dari kasih karunia Allah.

“Mat. 10:28 Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.”

Jika kita melihat bahwa Sang Maut membunuh dan kemudian mereka yang dibunuh masuk ke alam maut/ *hades/hell*, maka jelas bahwa yang dimaksud dengan membunuh di sini adalah **memisahkan manusia/anak Tuhan dari kasih karunia** atau membunuh/mematikan iman seseorang! Karena jika Sang Maut membunuh/memisahkan tubuh dari jiwa anak-anak Tuhan, maka anak-anak Tuhan tersebut akan ke pangkuan Abraham, bukan ke alam maut.

Banyaknya anak-anak Tuhan yang akan murtad diakhir zaman banyak dijelaskan di Alkitab, antara lain :

Mat. 24:10 dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

Anak-anak Tuhan akan mengalami pencobaan berupa ancaman kematian karena dibunuh oleh pedang, kelaparan, penyakit maupun dimasukkan kedalam kandang atau kolam yang terdapat binatang-binatang buas. Anak Tuhan yang tabah akan bertahan dengan imannya, namun mereka yang imannya lemah akan murtad dan meninggalkan imannya kepada Tuhan Yesus dan menjadi pengikut keyakinan lain.

“membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.”

Sang Maut dan para pengikutnya akan menyebabkan 25% penduduk bumi murtad dan menjadikan orang-orang murtad ini pengikut keyakinan mereka.

*“Dan kepada **mereka** diberikan kuasa atas **seperempat** dari bumi untuk **membunuh** dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.”*

Menurut Wikipedia, penduduk bumi per Juli 2013 diperkirakan sekitar 7,095,217,980 orang dimana 31.50% nya adalah penganut agama Kristen (Katolik Roma 16.85%, Protestan 6.15%, Orthodox 3.96%, Anglican 1.26%)
(http://en.wikipedia.org/wiki/List_of_religious_populations)

Jika 25% dari jumlah seluruh penduduk dunia terbunuh atau menjadi murtad, maka orang Kristen yang tersisa tinggal sekitar 6,5% atau hanya $\frac{1}{4}$ dari total keseluruhan orang Kristen sebanyak 31,5%.

Dan ini memang sesuai dengan firman Tuhan Yesus, *Mat 22:14 “Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”*

Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Tuhan Yesus dalam perumpamaan tentang Seorang Penabur.

Mat. 13: 3 Dan Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka.

Kata-Nya: "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur.

4 Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis.

5 Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis.

6 Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar.

7 Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati.

8 Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.

9 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

18 Karena itu, dengarlah arti perumpamaan penabur itu.

19 Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan.

20 Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira.

21 Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera murtad.

22 Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah

23 Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat."

Perumpamaan diatas menjelaskan ada 4 tipe orang Kristen:

Orang Kristen tipe pertama :

Mat. 13:4 Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis.

19 Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan.

Orang Kristen tipe pertama adalah orang-orang yang sudah di-Injili, **namun mereka tidak mengerti**. Orang-orang ini mungkin saja masih suka ke gereja dan "merasa dirinya orang Kristen", namun sesungguhnya mereka "**belum menjadi orang Kristen/anak Tuhan**". Sebagian dari mereka mungkin mencantumkan agama Kristen dalam kartu tanda penduduk mereka atau bahkan beberapa di antaranya mungkin sudah memiliki kartu

keanggotaan sebuah gereja tertentu. Sebagian dari mereka mungkin memiliki orang tua yang beragama Kristen sehingga mereka merasa otomatis menjadi orang Kristen juga. Orang-orang seperti ini belum memiliki keselamatan karena mereka pada dasarnya belum mengambil keputusan untuk percaya/beriman kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya sebagaimana tertulis dalam Roma 10:9,

"Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan".

Karena bagaimanakah seseorang dapat mengaku dengan benar bahwa Yesus adalah Tuhan jika ia tidak mengerti siapakah Tuhan itu dan mengapa Yesus adalah Tuhan? Demikian juga bagaimanakah seseorang bisa percaya bahwa Allah telah membangkitkan Tuhan Yesus dari antara orang mati, jika ia tidak mengerti arti kebangkitan dari antara orang mati?

Orang Kristen tipe kedua :

Mat. 13:5 Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis.6 Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar.

20 Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira.

21 Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera murtad.

Orang Kristen tipe kedua adalah orang-orang yang setelah di-Injili, mereka menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka; namun dasar keyakinannya sangatlah tipis, sehingga iman itu tidak berakar dalam dan tumbuh sebentar saja tetapi begitu ada penderitaan/ pencobaan imannya layu dan mati. Mereka tidak memelihara iman mereka dengan benar! Sebagian dari mereka mungkin tidak pernah atau jarang sekali ke gereja, membaca Alkitab, berdoa, dan mencari Tuhan yang adalah air hidup bagi kehidupan iman mereka. Iman mereka akhirnya menjadi mati kekeringan karena tidak mendapat air yang hidup.

*“Yer. 17:13 Ya Pengharapan Israel, TUHAN, semua orang yang meninggalkan Engkau akan menjadi malu; orang-orang yang menyimpang dari pada-Mu akan dilenyapkan di negeri, sebab mereka telah meninggalkan **sumber air yang hidup, yakni TUHAN.**”*

*“Luk. 8:6 Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan setelah tumbuh ia menjadi **kering karena tidak mendapat air.**”*

Orang Kristen tipe ketiga :

Mat. 13:7 Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati.

22 Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.

Luk. 8:14 Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekhawatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.

Orang Kristen tipe ketiga adalah orang yang telah menerima Injil dan menjadi anak Tuhan, namun dalam kehidupannya mereka diganggu perasaan dan berbagai situasi, seperti:

Khawatir :

Mereka khawatir karena mereka tidak percaya akan kuasa dan pemeliharaan Tuhan.

Mat 6:31 Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?

32 Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

1Ptr 5:7 Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

Mereka tidak percaya kuasa Tuhan tapi lebih percaya pada kemampuan dirinya dan koneksi rekan-rekannya. Mereka lebih mengandalkan pikiran atau kekuatan manusia daripada Tuhan.

Kekayaan :

Karena mereka tidak percaya akan kuasa dan pemeliharaan Tuhan, maka mereka lebih bertumpu pada kekayaan mereka. Itulah

sebabnya mereka sangat rajin untuk mencari dan menumpuk kekayaan karena mereka yakin bahwa kekayaanlah yang akan memelihara dan menjamin masa depan mereka. Anak-anak Tuhan seperti ini umumnya tidak pernah membayar persepuluhan, walaupun membayar hanya sebagian atau untuk suatu kepentingan tertentu, baik untuk mendapatkan nama baik atau posisi dan rencana tertentu. Mereka juga umumnya kurang mau membantu sanak saudara mereka. Cara mereka mencari uang pun masih seperti orang-orang dunia pada umumnya.

Mat 6:24 Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Kenikmatan hidup :

Mereka juga merupakan anak-anak Tuhan yang lebih mengikuti hawa nafsu dan kedagingan mereka daripada menaati Tuhan, menyangkal diri, dan memikul salib.

"Luk. 9:23 Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku."

Matius 13:7 di atas menjelaskan bahwa orang Kristen seperti ini akhirnya akan mati imannya atau murtad - *"lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati."*

Orang Kristen tipe keempat :

Mat. 13:8 Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.

*23 Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan **mengerti**, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat."*

*Luk. 8:15 Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan **mengeluarkan buah dalam ketekunan."***

Tipe orang Kristen yang keempat adalah mereka yang bukan hanya menerima Injil, tetapi juga **mengerti**! Mengapa mereka bisa mengerti?

Karena mereka **memiliki kerinduan** yang sungguh-sungguh untuk lebih mengenal firman Allah. Oleh karena itu setiap kali membaca firman Allah atau firman Allah disampaikan, firman itu akan mereka cerna dan simpan di dalam hati mereka. Selain itu mereka dengan **tekun melakukan** firman Allah tersebut dalam kehidupannya sehingga menghasilkan buah-buah Roh dalam kehidupannya.

Gal. 5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, 23 kelemahlembutan, penguasaan diri.

Oleh karena itu dalam waktu yang masih tersisa ini, kita perlu untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai firman Tuhan agar kita tidak mudah goyah. Selain itu kita juga harus dengan serius melakukan firman Tuhan agar kita berbuah dan mengalami pengalaman hidup dengan Tuhan yang akan meneguhkan iman kita.

Berbuah adalah sesuatu yang sangat penting seperti yang difirmankan Tuhan Yesus:

"Yoh. 15:8 Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

Ayat di atas menjelaskan bahwa berbuah berarti memperluliakan Tuhan dan berbuah merupakan ciri murid Tuhan/ anak Tuhan yang benar.

VI

METERAI YANG KELIMA

Why. 6:9 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.¹⁰ Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?"¹¹ Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.

Meterai yang kelima memperlihatkan bahwa ada jiwa-jiwa dari mereka yang dibunuh karena kesetiaan mereka pada Allah dan mereka berseru-seru agar Allah membalaskan darah mereka, yang dijawab "bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti

mereka”.

Ayat ini lebih menjelaskan bahwa umat Tuhan akan mengalami penganiayaan yang hebat bahkan sampai dibunuh, seperti yang dijelaskan di meterai-meterai sebelumnya.

Penglihatan ini juga merupakan sebuah pesan pengharapan bagi mereka yang sedang menghadapi penganiayaan dan hidup sebagai seorang martir. Mereka yang telah mati karena iman mereka, hidup di Firdaus. Tubuh atau jasad mereka sudah terbunuh, namun jiwa mereka tetap hidup. Iblis dapat menghancurkan tubuh, tetapi tidak bisa menghancurkan jiwa. Allah telah menyediakan sebuah tempat yang lebih baik bagi mereka yang mati karena Dia.

VII

METERAI YANG KEENAM

Why. 6:12 Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. 13 Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahannya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang. 14 Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya. 15 Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. 16 Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu." 17 Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan

siapakah yang dapat bertahan?

Why. 7:1 Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon. 2 Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, 3 katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!" 4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel. 5 Dari suku Yehuda dua belas ribu yang dimeteraikan, dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad dua belas ribu, 6 dari suku Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali dua belas ribu, dari suku Manasye dua belas ribu, 7 dari suku Simeon dua belas ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar dua belas ribu, 8 dari suku Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf dua belas ribu, dari suku Benyamin dua belas ribu. 9 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. 10 Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!" 11 Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta dan tua-tua dan keempat makhluk itu; mereka tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah, 12 sambil berkata: "Amin! puji-pujian dan kemuliaan, dan hikmat dan syukur, dan hormat dan kekuasaan dan kekuatan bagi Allah kita sampai selama-lamanya! Amin!" 13 Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?" 14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. 15 Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka. 16 Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan Matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. 17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

Peristiwa yang terjadi setelah meterai yang keenam dibuka merupakan peristiwa yang dinanti oleh orang percaya, yaitu kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali dan pengangkatan orang percaya seperti yang dijelaskan dalam 1 Tesalonika 4:15-17.

15 Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.

16 Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;

17 sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan

mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.

Dan menarik sekali bahwa ternyata Tuhan memberikan tanda-tanda alam yang khusus sebelum terjadinya kedatangan Tuhan Yesus kedua kali tersebut seperti tertulis di:

Why. 6:12 Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.

13 Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang.

14 Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya.

Matahari hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah bagaikan darah ternyata juga telah dinyatakan sebelumnya di KPR 2:20, bahwa “**Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah** sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.”

Tanda-tanda tersebut telah kami jelaskan dalam buku kami yang berjudul, “**Tanda-Tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus**”.

Selanjutnya hal-hal yang akan terjadi di meterai keenam ini adalah:

- Gempa bumi yang dahsyat disertai berjatuhnya bintang-bintang dan akan terjadi hal-hal yang tidak umum di langit.

“Why. 6:12 Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.

13 Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang.

14 Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya.

Bila kita lihat ayat 14 “*tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya.*” maka mungkin sekali bahwa gempa bumi yang terjadi pada saat tersebut bukan merupakan gempa bumi yang disebabkan oleh gunung meletus, namun gempa bumi yang disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi.

- Pengangkatan 144.000 orang dari suku-suku bangsa Israel sebagai yang sulung dari mereka yang diangkat.

*“Why. 7:4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: **seratus empat puluh empat ribu** yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.*

*“Why. 14: 1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia **seratus empat puluh empat ribu orang** dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.”*

- Pengangkatan anak-anak Tuhan yang setia sampai akhir.

“Why. 7:9 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

*14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: **"Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba."***

*“Why. 15 : 2 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu **berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya.** Pada mereka ada kecapi Allah.”*

1 Tesalonika 5:3 menyatakan bahwa, *“Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman — maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin — mereka pasti tidak akan luput.”*

Ayat di atas menyiratkan hal-hal sebagai berikut :

- *“Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman.”*

Hal ini bisa berarti bahwa masa penganiayaan di akhir zaman akan terjadi ketika suasana dunia secara umum dalam keadaan damai dan aman.

- *“maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin.”*

Bisa ditafsirkan bahwa masa aniaya tersebut akan datang secara mendadak, walaupun sebenarnya sudah bisa diduga sebelumnya, seperti wanita yang sedang mengandung setidaknya tahu kapan bayinya akan lahir walaupun tidak tahu persis hari, jam dan menitnya.

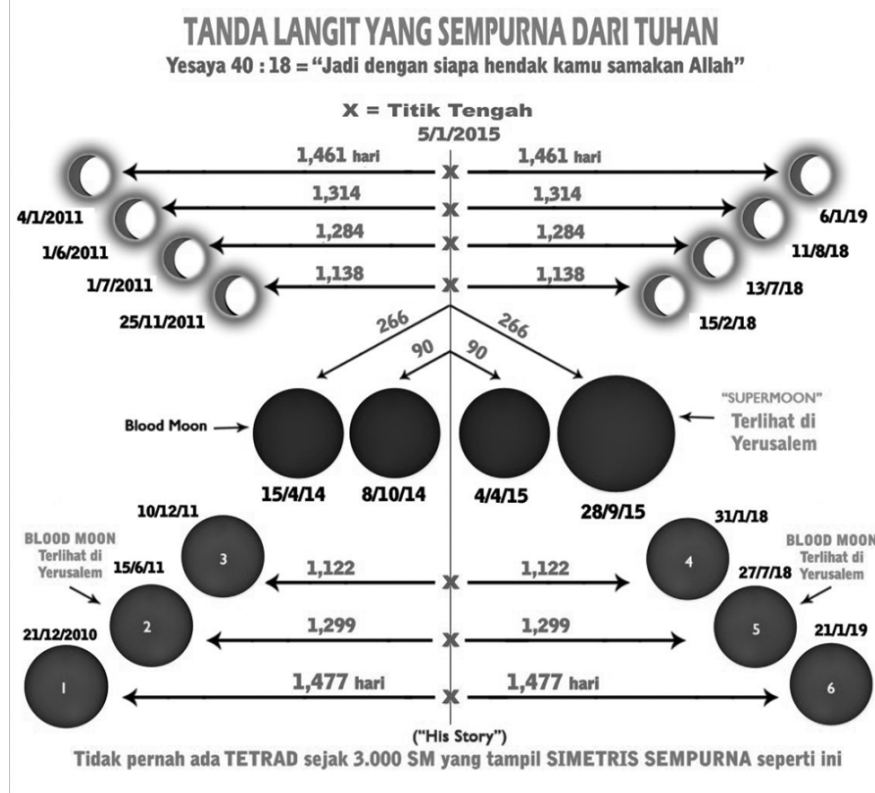
Namun penganiayaan yang mengawalinya akan datang secara **tiba-tiba** seperti seorang yg hamil mengalami kesakitan karena kontraksi yang terjadi tiba-tiba beberapa waktu sebelum melahirkan.

Sakit sekali seperti sakit bersalin.

Waktunya pendek seperti lamanya perempuan hamil yang sakit mulai dari kontraksi awal sampai selesai melahirkan. Dan penderitaan itu **berakhir ketika anaknya lahir**.

Jika kita melihat hasil penelitian Paul Grevas mengenai Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan, maka kita akan melihat suatu hal yang sangat mengherankan.

GAMBAR 8A



Dari gambar di atas terlihat bahwa jarak hari antara garis tengah dengan bloodmoon/supermoon yang akan terlihat di Yerusalem pada tanggal 28 September 2015 adalah 266 hari, **sama persis** dengan waktu kandungan seorang bayi dalam rahim seorang ibu, yaitu **266 hari!**

Apakah ini adalah tanda untuk menjelaskan “*seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin*” ?

Mungkinkah pada tanggal 28 September 2015 akan terjadi penggenapan hari raya Pondok Daun di mana Tuhan Yesus akan turun dari Surga dan akan terlihat di awan-awan, kemudian mereka yang mati dalam Kristus akan dibangkitkan?

Mungkinkah nubuatan dalam 1 Tesalonika 4:16 akan tergenapi waktu itu?

Marilah kita berjaga-jaga karena kita tidak tahu persisnya kapan hari itu akan datang.

1 Tes. 4:16 Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;

Mungkinkah kita yang masih hidup pada saat itu akan memasuki masa pengujian, penyaringan dan pemurnian sebelum diangkat menyongsong Tuhan di angkasa seperti yang dituliskan dalam kitab nabi Daniel ?

“Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya. Berbahagialah orang yang tetap menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari (Daniel 12:10 dan 12).

Dan surat Tesalonika menubuatkan bahwa,

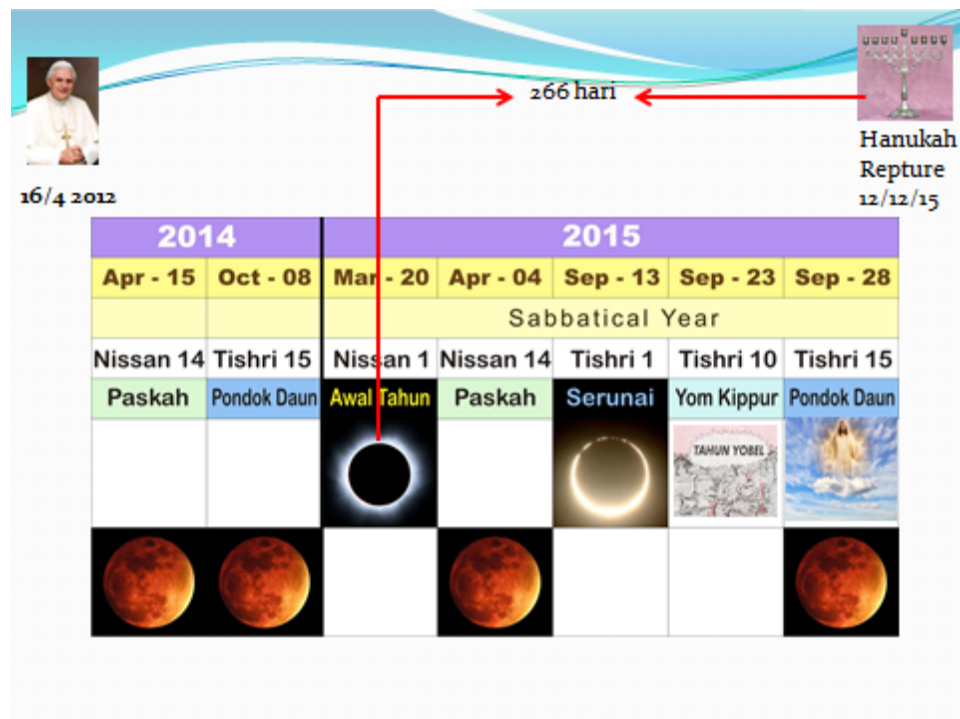
“sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan” (1 Tesalonika 4:17).

Dan mungkinkah pengangkatan akan terjadi atau berakhir di hari raya Hanukah pada tanggal 12 Desember 2015 ? Karena ternyata hari raya Hanukah 12 Desember 2015 tersebut memiliki **selisih hari yang sama** yaitu 266 hari jika dihitung sejak tanggal 20 Maret 2015 yaitu awal tahun baru penanggalan

Yahudi. Menurut torah calendar, 20 Maret 2015 juga merupakan hari pertama dari tahun 6001 berdasarkan kalender penciptaan yang dimulai dari 20 Maret 2015 sore hari. Jika biasanya kita menghitung satu hari dimulai dari jam 12 tengah malam sampai jam 12 tengah malam berikutnya, maka berdasarkan kalender penciptaan, setiap hari dimulai dari sore hari sampai sore hari berikutnya. (www.torahcalendar.com)

Kej 1:5 Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.

Selain itu pada hari tersebut Tuhan memberikan tanda langit berupa gerhana matahari total.



VIII

Meterai yang Ketujuh

Meterai yang ketujuh terjadi sesudah pengangkatan di meterai yang keenam, dimana kemudian para malaikat meniup sangkakalanya dan juga mencurahkan cawan murka Allah. Mereka yang tertinggal/yang tidak diangkat akan mengalami 3,5 tahun masa cawan murka Allah.

Why. 8:1 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya. 2 Lalu aku melihat ketujuh malaikat, yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala. 3 Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu. 4 Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Allah. 5 Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, mengisinya dengan api dari mezbah, dan melemparkannya ke bumi. Maka meledaklah bunyi guruh, disertai halilintar dan gempa bumi.

Why. 15: 1 Dan aku melihat suatu tanda lain di langit, besar dan ajaib: tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka terakhir, karena dengan itu berakhirlah murka Allah. 2 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah. 3 Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah,

dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!"

4 Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu." 5 Kemudian dari pada itu aku melihat orang membuka Bait Suci — kemah kesaksian — di sorga. 6 Dan ketujuh malaikat dengan ketujuh malapetaka itu, keluar dari Bait Suci, berpakaian lenan yang putih bersih dan berkilau-kilauan dan dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas. 7 Dan satu dari keempat makhluk itu memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan dari emas yang penuh berisi murka Allah, yaitu Allah yang hidup sampai selama-lamanya. 8 Dan Bait Suci itu dipenuhi asap karena kemuliaan Allah dan karena kuasa-Nya, dan seorangpun tidak dapat memasuki Bait Suci itu, sebelum berakhir ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu.

Why. 16:1 Dan aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: "Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi."

Sebelum meterai yang ketujuh dibuka, ada suasana sunyi senyap. Ini merupakan suatu antiklimaks setelah periode puji-pujian pada Allah sebelumnya. Dalam keheningan, malaikat menempatkan kemenyan pada mezbah Allah. Kemenyan merupakan doa-doa orang kudus dan mereka menjadi bau-bauan yang harum di hadapan Allah.

Dari meterai yang ketujuh muncul tujuh malaikat dengan tujuh sangkakala dan tujuh malaikat dengan tujuh cawan murka Allah yang akan digunakan sebagai peringatan dan malapetaka bagi penduduk bumi yang tersisa yaitu mereka-mereka yang tertinggal, yang tidak diangkat. Ini merupakan suatu peringatan bagi mereka yang mengolok-olok akan penghakiman Allah yang akan datang.

IX

PERSIAPAN YANG HARUS DILAKUKAN

Tanda-tanda kedatangan-Nya semakin lengkap, nubuat-nubuat Alkitab semakin nyata penggenapannya dan saatnya sudah semakin dekat, maka pertanyaannya ialah apa yang harus kita lakukan selama kita masih menantikan Hari Mulia itu?

Persiapan seperti apa yang harus kita lakukan ?

Yang utama ialah persiapan rohani di mana kita perlu sekali untuk lebih mengenal Allah kita dengan membaca firman Tuhan, berdoa, mendengar khotbah-khotbah dari para hamba Tuhan yang bertanggung jawab, merenungkan dan mendalami serta melakukan firman Allah yang pernah kita dengar. Karena hanya umat Tuhan yang mengenal Allahnya yang akan tetap kuat dan yang berani melakukan tindakan-tindakan untuk mempertahankan imannya walaupun dengan risiko dianiaya, kehilangan seluruh

harta benda miliknya, bahkan kehilangan nyawanya.

*Dan. 11:32 Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; **tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak.***

Da 11:32 And such as do wickedly against the covenant shall he corrupt by flatteries: but the people that do know their God shall be strong, and do exploits. (KJV)

Hal yang sama juga disampaikan dalam kitab Wahyu pasal 13,

*Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. **Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus (Why. 13:10).***

Pembelajaran dari Bencana-Bencana Besar dalam Alkitab

Selain itu kita juga bisa belajar dari Alkitab dalam mengantisipasi bencana yang akan melanda bumi. Pertama kali Tuhan memberikan peringatan akan datangnya bencana dalam Alkitab ialah ketika Ia memerintahkan Nuh agar mempersiapkannya dengan membangun sebuah bahtera (Kej 6). Nuh taat pada perintah Allah dan membangun bahtera itu. Ketika Air Bah itu datang, Nuh dan keluarganya (bersama dengan pelbagai jenis satwa) diselamatkan karena Nuh telah melakukan persiapan sebelumnya, yaitu menaati sabda TUHAN, apa pun risikonya. Salah satunya adalah waktu persiapan yang amat panjang yaitu lebih kurang 150 tahun, namun kita belajar bahwa Nuh tidak menunda-nunda untuk menaati sabda TUHAN. Jika Nuh dan keluarganya tidak melakukannya dengan membangun bahtera, semua orang termasuk anggota keluarganya pasti akan mati tenggelam.

Contoh kedua tentang pentingnya melakukan persiapan sebelumnya ialah ketika Allah memperingatkan bahaya kelaparan di Mesir. Firaun mendapatkan mimpi yang tidak dimengertinya. Yusuf menafsirkan makna mimpi itu bahwa akan ada masa berkelimpahan selama 7 tahun dan masa kelaparan selama 7 tahun sesudahnya. Yusuf kemudian diangkat menjadi penguasa di Mesir yang harus mempersiapkan program penyimpanan bahan makanan sehingga Mesir bisa melewati bala kelaparan dengan baik, bahkan membantu bangsa-bangsa lain, termasuk Yakub dan anak-anaknya.

Contoh ketiga ialah dari Perjanjian Baru - Kisah Para Rasul 11:28-30. Nabi Agabus memperoleh peringatan dari Allah bahwa dunia akan mengalami bencana kelaparan. Orang Kristen mula-mula menanggapi peringatan itu dengan serius serta melakukan persiapan dengan serius. Para penatua mengumpulkan makanan dan mengutus Barnabas dan Saul untuk mengirimkan makanan kepada saudara-saudara seiman di Yudea.

Dari ketiga contoh ini terlihat bahwa ketika Allah memperingatkan umat-Nya terhadap bencana yang akan melanda, mereka memperlihatkan iman mereka dengan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan mempersiapkannya meskipun mereka belum melihat kejadian-kejadian tersebut. Itulah tindakan iman!

Mengatasi Rasa Takut

Rasa takut selalu menjadi bagian dari pergumulan hidup manusia karena rasa takut dianugerahkan Tuhan kepada manusia agar tidak sembrono dalam menjalani hidupnya di bumi ini setelah manusia jatuh dalam dosa. Namun memiliki ketakutan yang berlebihan karena tidak beriman dapat menyebabkan kerusakan mental/jiwa. Apalagi untuk menjalani hidup menjelang zaman akhir yang penuh dengan tantangan dan kesulitan, orang percaya perlu memiliki kemampuan untuk mengendalikan rasa takutnya agar energinya bisa dimanfaatkan untuk mendorong motivasinya untuk hal-hal yang bermanfaat.

Dasar utama untuk menghilangkan rasa takut adalah dengan memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus yang mengampuni segala dosa kita sehingga kita memperoleh jaminan hidup yang kekal bersama dengan Tuhan. Jika Allah adalah Bapa kita, tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Luk 12:32 Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu.

Kedua, setiap orang Kristen seharusnya memiliki suatu kehidupan berharga yang sesuai dengan panggilan yang kita miliki di dalam Kristus. Efesus 4:1-3 mengajarkan,

“Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan

itu. 2 Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. 3 Dan berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera.”

Mengenal Kristus dan hidup dalam kehendak-Nya akan mengatasi rasa takut.

Ketiga, sesungguhnya apa yang akan terjadi di zaman akhir adalah sesuatu yang membesarkan hati.

Pertama Tesalonika 4:13-18 mencatat,

“13 Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. 14 Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia. 15 Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. 16 Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit. 17 sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. 18 Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.”

Daripada takut menghadapi aniaya yang akan datang, kita dipanggil untuk mengantisipasi masa depan dengan sukacita. Mengapa bersukacita? Karena dalam Kristus, kita akan “diangkat bersama-sama” untuk bertemu dengan Dia dan kita “akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan”. Bukankah itu sesuatu yang luar biasa, yang membesarkan hati kita?

Selanjutnya Kitab Suci mengatakan jika kita benar-benar anak Tuhan maka kita tak perlu takut menghadapi Hari Penghakiman:

“17 Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. 18 Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih” (1 Yohanes 4:17,18).

Alkitab mengungkapkan bahwa bahkan jika di masa depan kita harus menghadapi penderitaan, kita tidak perlu takut:

“Tetapi sekalipun kamu harus menderita juga karena kebenaran, kamu akan berbahagia. Sebab itu janganlah kamu takut apa yang mereka takut dan janganlah gentar” (1 Ptr. 3:14).

Rasul Petrus dan banyak orang percaya mengalami banyak penganiayaan dalam hidup mereka dan bahkan kematian karena iman mereka pada Kristus. Penderitaan tidak harus ditakuti; penderitaan merupakan suatu berkat jika menjadi suatu kesaksian bagi nama Tuhan Yesus.

Orang yang tidak mengenal Kristus tidak memiliki janji tentang damai sejahtera di masa depan. Mereka memiliki ketakutan karena mereka belum memperoleh jaminan ketika harus menjalaninya dalam kekekalan.

Mereka yang mengenal Kristus tidak takut menghadapi hari-hari akhir. Sebaliknya, kita berupaya untuk menjalani suatu kehidupan yang berharga sesuai dengan panggilan kita, hidup dalam iman, menderita dengan sabar, menunggu dengan tekun dan sabar kedatangan kembali Kristus dan bersandar pada keyakinan bahwa hari-hari kita ada di tangan-Nya.

Mzm. 31:16 Masa hidupku ada dalam tangan-Mu, lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku dan orang-orang yang mengejar aku!

Orang Kristen juga diingatkan bahwa Yesus Kristus adalah “Tuhan yang berdaulat, kudus, dan benar”. Allah mahakuasa mengatasi bangsa-bangsa. Manusia tidak memiliki kuasa untuk menciderai jemaat, kecuali diizinkan Tuhan. Demikian juga aniaya hanya dapat terjadi ketika itu merupakan bagian dari rencana dan tujuan-Nya. Allah itu kudus dan benar, jadi rencana-Nya pasti baik bagi umat-Nya. Mereka yang menghadapi penganiayaan dapat memiliki damai sejahtera, karena mengetahui bahwa Tuhan hanya akan mengizinkan hal itu terjadi jika hal itu baik bagi mereka, seperti antara lain tertulis dalam :

Mat 5:10 “Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga”.

Wahyu 3:21 “Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya”

Jadi marilah kita selalu berjaga, entah Tuhan Yesus akan datang tahun ini atau seribu tahun lagi, itu bukan masalah kita. Masalah kita adalah bagaimana kita mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya dengan selalu berpakaian dan berhiaskan kekudusan. Jangan lengah dan marilah kita selalu bersiap sedia, berdiri teguh dan selalu memakai kelengkapan senjata Allah (Efesus 6:10-18).

“Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus.”

Amin, datanglah ya Tuhan Yesus!